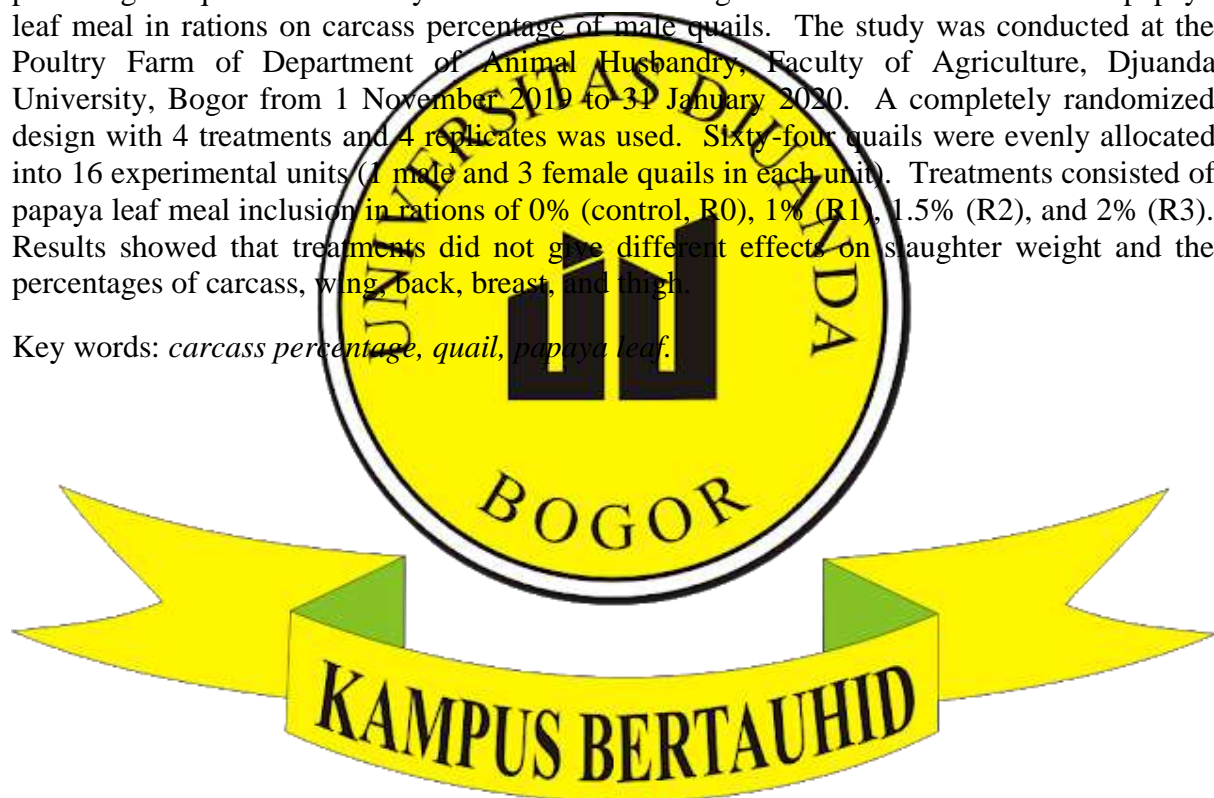


ABSTRACT

Muhamad Haris Ramlan A.1610458. Effects of the Inclusion of Papaya (*Carica papaya*) Leaf Meal on in Rations on Carcass of Male Quails (*Coturnix-coturnix japonica*) Jantan. Under immediate supervision of Anggraeni and Burhanudin Malik.

Quail (*Coturnix-coturnix japonica*) is a fowl commodity which is preferred by consumers. This fowl is potential to develop as an animal protein source as its rearing does not require wide land, its growth is quick, its body immune is high, and its rearing cost is relatively low. Papaya leaves contain papain, a proteolytic enzyme. The inclusion of papaya leaf meal in rations improves protein digestibility and raises appetite which may lead to increased carcass percentage in quails. This study was aimed at assessing the effects of the inclusion of papaya leaf meal in rations on carcass percentage of male quails. The study was conducted at the Poultry Farm of Department of Animal Husbandry, Faculty of Agriculture, Djuanda University, Bogor from 1 November 2019 to 31 January 2020. A completely randomized design with 4 treatments and 4 replicates was used. Sixty-four quails were evenly allocated into 16 experimental units (1 male and 3 female quails in each unit). Treatments consisted of papaya leaf meal inclusion in rations of 0% (control, R0), 1% (R1), 1.5% (R2), and 2% (R3). Results showed that treatments did not give different effects on slaughter weight and the percentages of carcass, wing, back, breast, and thigh.

Key words: *carcass percentage, quail, papaya leaf.*



ABSTRAK

Muhamad Haris Ramlan A.1610458. Pengaruh Pemberian Tepung Daun Pepaya (*Carica Papaya*) Pada Ransum Terhadap Karkas Burung Puyuh (*Coturnix–Coturnix Japonica*) Jantan. Dibawah bimbingan Anggraeni dan Burhanudin Malik.

~~Burung puyuh (*Coturnix coturnix japonica*) merupakan salah satu komoditas unggas yang banyak diminati masyarakat. Burung puyuh memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai ternak penghasil protein hewani karena pemeliharannya tidak membutuhkan lahan yang luas, pertumbuhannya cepat, daya tahan tubuhnya tinggi, dan biaya pemeliharannya tidak terlalu besar. Daun pepaya mengandung papain yang merupakan enzim proteolitik, yaitu enzim yang dapat mengurai dan memecah protein. Pemberian tepung daun pepaya dalam ransum dapat meningkatkan pencernaan protein dan nafsu makan sehingga dapat meningkatkan daya cerna nutrisi dan meningkatkan persentase karkas burung puyuh. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pemberian tepung daun pepaya dengan level yang berbeda dalam ransum terhadap persentase karkas burung puyuh. Penelitian ini dilaksanakan pada 1 November 2019 hingga 31 Januari 2020 di kandang unggas Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Djuanda Bogor. Ternak yang digunakan adalah 64 ekor burung puyuh. Penelitian dilakukan dengan menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) yang terdiri atas 4 perlakuan dan 4 ulangan. Ternak puyuh dialokasikan ke dalam 16 unit percobaan sehingga pada masing-masing unit terdapat 4 ekor burung puyuh yang terdiri atas 1 ekor jantan dan 3 ekor betina. Perlakuan pada penelitian ini adalah tanpa pemberian tepung daun pepaya dalam ransum (kontrol, R0), penambahan 1% tepung daun pepaya dalam ransum (R1), penambahan 1,5% tepung daun pepaya dalam ransum (R2), penambahan 2% tepung daun pepaya dalam ransum (R3). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pemberian tepung daun pepaya (*Carica papaya*) sebanyak 1, 1,5, dan 2% dalam ransum tidak berpengaruh nyata terhadap bobot potong, persentase karkas, persentase sayap, persentase punggung, persentase dada, dan persentase paha.~~

Kata kunci : *Persentase karkas, puyuh, daun pepaya*

KAMPUS BERTAUHID